1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Berdasarkan laporan berita resmi statistik Nomor: 07/07/1903/Th.III yang direlease oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka Barat pada tanggal 1 Oktober Tahun 2026 tentang Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kabupaten Bangka Barat bulan September tahun 2026 bahwa perkembangan inflasi di Kabupaten Bangka Barat adalah sebagai berikut:

   1. Perkembangan inflasi bulan ke bulan (m to m):

   (Sumber: BPS Kabupaten Bangka Barat)

   Gambar 1.

   Perkembangan inflasi bulan ke bulan (mtm) bulan Juli-September Tahun 2026

   Terlihat dari Gambar 1, bahwa inflasi bulan ke bulan di Kabupaten Bangka Barat pada bulan Juli tahun 2026 adalah -0,30%. Tingkat inflasi bulan Juli 2026 ini terpantau lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Juni 2026 yang berada di angka 0,40%.

   Selanjutnya, pada bulan Agustus tahun 2026, angka inflasi bulan ke bulan di Kabupaten Bangka Barat adalah 0,95%. Tingkat inflasi bulan Agustus tahun 2026 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

   Lalu, pada bulan September Tahun 2026, angka inflasi bulan ke bulan di Kabupaten Bangka Barat adalah 0,77%. Tingkat inflasi bulan September tahun 2026 kembali turun dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Adapun andil Inflasi di Kabupaten Bangka Barat bulan ke bulan (mtm) bulan Juli sampai dengan bulan September berdasarkan kelompok pengeluaran sepanjang tahun 2026 ditampilkan pada Gambar 2 di bawah ini.

Rincian		Juli		Agustus		September	
No	**Inflasi Umum**	**Inflasi**	**Andil Inf.**	**Inflasi**	**Andil Inf.**	**Inflasi**	**Andil Inf.**
1.	Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,90	-0,38	1,74	0,75	1,65	0,71
2.	Pakaian dan Alas Kaki	0,06	~0	~0	~0	~0	~0
3.	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,50	0,06	-0,23	0,05	0,02	~0
4.	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,09	0,01	-0,23	-0,01	0,40	0,02
5.	Kesehatan	0,20	~0	0,06	~0	0,15	~0
6.	Transportasi	0,54	0,06	0,59	0,06	0,08	0,01
7.	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,09	~0	0,21	0,01	~0	~0
8.	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	~0	~0	0,59	0,01	1,04	0,02
9.	Pendidikan	~0	~0	1,69	0,03	~0	~0
10.	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,29	0,02	0,06	~0	0,69	0,06
11.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	-0,70	-0,05	0,79	0,05	-0,72	-0,05

(Sumber: BPS Kabupaten Bangka Barat)

Gambar 2.

Tinjauan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran M-to-M Tahun 2026

Dari gambar 2 di atas, terlihat bahwa kelompok pengeluaran yang memberikan andil terhadap inflasi m-to-m pada bulan Juli 2026 adalah kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga serta Transportasi sebesar 0,06%. Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan andil terhadap inflasi m-to-m pada bulan Agustus 2026 adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 0,75%. Dan kelompok pengeluaran yang memberikan andil terhadap inflasi m-to-m pada bulan September 2026 kembali berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 0,71%.

Perkembangan inflasi tahun ke tahun (y-on-y)

Berdasarkan laporan Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistis (BPS) Kabupaten Bangka Barat pada tanggal 1 Oktober 2026, didapat data bahwa perkembangan harga inflasi tahun ke tahun (y-on-y) pada bulan Juli 2026 adalah 3,50%. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan angka inflasi di bulan Juni 2026 di angka 3,95%. Lalu angka inflasi Bangka Barat kembali naik di bulan Agustus 2026 menjadi 4,43%, dan terus naik di bulan September 2026 di angka 4,49%.

Berikut adalah grafik perkembangan inflasi tahun ke tahun (y-on-y) bulan Juli sampai dengan bulan September tahun 2026 sebagaimana ditampilkan pada gambar 3 di bawah ini.

(Sumber: BPS Kabupaten Bangka Barat)

Gambar 3.

Perkembangan inflasi tahun ke tahun (yoy) bulan Juli-September Tahun 2026

Selanjutnya terlihat pada gambar 4, bahwa kelompok pengeluaran yang memberikan andil terhadap inflasi y-on-y pada bulan Juli 2026 adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 2,13%. Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan andil terhadap inflasi y-on-y pada bulan Agustus 2026 adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 2,87%. Dan kelompok pengeluaran yang memberikan andil terhadap inflasi y-on-y pada bulan September 2026 kembali berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan

Tembakau sebesar 2,98%.

Rincian		Juli		Agustus		September	
No	**Inflasi Umum**	**Inflasi**	**Andil Inf.**	**Inflasi**	**Andil Inf.**	**Inflasi**	**Andil Inf.**
1.	Makanan, Minuman, dan Tembakau	5,09	2,13	6,80	2,87	7,03	2,98
2.	Pakaian dan Alas Kaki	0,22	0,01	0,22	0,01	0,22	0,01
3.	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1,07	0,14	1,49	0,19	1,51	0,19
4.	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,07	0,06	1,45	0,08	1,62	0,09
5.	Kesehatan	0,74	0,01	0,84	0,01	1,00	0,02
6.	Transportasi	3,44	0,37	4,12	0,44	4,10	0,43
7.	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,74	0,03	0,95	0,04	0,92	0,04
8.	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,64	0,03	2,25	0,04	3,31	0,05
9.	Pendidikan	0,88	0,02	1,69	0,03	1,69	0,03
10.	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,44	0,12	1,49	0,12	1,87	0,16
11.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	9,49	0,58	9,84	0,60	7,95	0,49

(Sumber: BPS Kabupaten Bangka Barat)

Gambar 4.

Tinjauan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Y-on-Y Tahun 2026

1. Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting

Berdasarkan laporan SP2KP yang diambil setiap hari (kecuali hari libur nasional maupun mingguan) oleh petugas lapangan dari Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Bangka Barat di dapat data harga 32 komoditas pada bulan Juli sampai dengan bulan September 2026 sebagai berikut!

LAPORAN SISTEM PEMANTAUAN PASAR DAN KEBUTUHAN POKOK
KABUPATEN BANGKA BARAT TAHUN 2026

PROVINSI : KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
KABUPATEN : BANGKA BARAT
KONTRIBUTOR : BENI HIDAYAT
NO. HP : 085273684165
PASAR : PASAR MUNTOK

No.	Nama Bahan Pokok dan Jenisnya	Satuan	Juli	Agustus	September	Keterangan
1.	**BERAS**					
	Medium					
	- KTJ/Singa	Kg	14.000	14.158	15.000	▲ 0,01% ▲ 0,06%
	- Ikan Gapi	Kg	14.833	14.833	14.833	
	Premium		-	-	-	
	- 118	Kg	16.000	16.263	17.000	▲ 0,02% ▲ 0,05%
	- RM	Kg	16.000	16.263	17.000	▲ 0,02% ▲ 0,05%
	- SPHP	Kg	12.600	12.600	12.600	
2.	**GULA PASIR CURAH**	Kg	18.000	18.000	18.727	▲ 0,04%
	GULA PASIR KEMASAN	Kg	18.667	18.667	18.909	▲ 0,01%
3.	**MINYAK GORENG**		-	-	-	
	- Minyak Sederhana Kemasan	Liter	-	-	-	
	- Minyakita	Liter	15.700	15.700	15.700	
	- Minyak Kemasan Premium	Liter	25.000	25.000	25.000	
4.	**TEPUNG TERIGU**		-	-	-	
	- Protein Sedang Segitiga Biru	Kg	13.000	13.000	13.000	
5.	**KACANG KEDELAI**		-	-	-	
	- Kacang Kedelai Impor	Kg	12.000	12.000	13.000	▲ 0,08%

	- Kacang Kedelai Lokal	Kg	-	-	-		
6.	**DAGING SAPI SEGAR**		-	-	-		
	- Paha Belakang/Kualitas 1	Kg	150.000	150.000	150.000		
	- Paha Depan (opsional)	Kg	150.000	150.000	150.000		
	- Sandung Lamur (opsional)	Kg	100.000	100.000	100.000		
	- Tetelan (opsional)	Kg	80.000	80.000	80.000		
7.	**DAGING SAPI/KERBAU BEKU**	Kg	-	-	-		
8.	**DAGING AYAM**		-	-	-		
	- Ayam Ras/Broiler	Kg	41.522	56.860	60.000	▲0,37%	▲ 0,06%
	- Ayam Kampung	Kg	62.319	56.667	56.667	▼ 0,09%	
9.	**TELUR**		-	-	-		
	- Telur Ayam Ras/Broiler	Kg	31.000	31.000	31.000		
	- Telur Ayam Kampung	Kg	69.500	69.500	69.500		
10.	**Cabai**		-	-	-		
	- Cabai Merah Besar	Kg	43.283	55.930	56.394	▲0,29%	▲0,22%
	- Cabai Merah Keriting	Kg	48.478	48.632	59.545	▲0,00%	▲0,22%
	- Cabai Rawit Merah	Kg	66.667	75.193	105.833	▲0,13%	▲0,41%
	- Cabai Rawit Hijau	Kg	61.160	53.982	60.000	▼-0,12%	▲0,11%

LAPORAN SISTEM PEMANTAUAN PASAR DAN KEBUTUHAN POKOK
KABUPATEN BANGKA BARAT TAHUN 2026

PROVINSI : KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
KABUPATEN : BANGKA BARAT
KONTRIBUTOR : BENI HIDAYAT
NO. HP : 085273684165
PASAR : PASAR MUNTOK

No.	Nama Bahan Pokok dan Jenisnya	Satuan	Juli	Agustus	September	Keterangan

11.	BAWANG MERAH	Kg	42.435	39.024	36.379	▼-0,08% ▼-0,07%
12.	BAWANG PUTIH		40.290	38.386	36.151	▼-0,05% ▼-0,06%
	- Bawang Putih Honan	Kg	-	-	-	
	- Bawang Putih kating	Kg	-	-	-	
13.	BAWANG BOMBAY	Kg	32.326	31.500	31.500	▼-0,03%
14.	GARAM BERYODIUM		-	-	-	
	- Garam Halus	Kg	7.500	7.579	7.667	▲ 0,01% ▲ 0,01%
	- Garam Bata	Kg	-	-	-	
15.	IKAN TERI ASIN (KERING)	Kg	63.333	63.333	63.333	
16.	IKAN SEGAR		-	-	-	
	- Ikan Segar Kembung	Kg	56.667	56.667	56.667	
	- Ikan Segar Bandeng	Kg	25.667	25.667	25.667	
	- Ikan Segar Tongkol	Kg	40.000	40.000	40.000	
17.	SUSU		-	-	-	
	- Susu Kental Manis Frisian Flag	Kaleng	12.000	12.000	12.000	
	- Susu Bubuk Dancow Rasa Vanila	Kotak	-	-	-	
	- Susu Balita 1-5 th Rasa Vanila	Kotak	-	-	-	
18.	KACANG		-	-	-	
	- Kacang Tanah	Kg	34.000	39.123	40.000	▲ 0,15% ▼-0,02%
	- Kacang Hijau	Kg	30.058	30.123	30.333	▲ 0,00% ▲ 0,01%
19	KETELA POHON	Kg	3.667	3.667	3.667	
20	JAGUNG PIPILAN KERING	Kg	9.000	9.000	9.000	
21	MIE INSTAN RASA KARI AYAM	Bungkus	3.333	3.333	3.333	
22	TEMPE	Kg	12.000	16.000	16.000	▲ 0,33%
23	TAHU MENTAH PUTIH	Kg	13.667	15.667	15.000	▲ 0,15% ▼-0,04%
24	UDANG SEGAR UKURAN SEDANG	Kg	75.000	75.000	77.727	▲ 0,04%

25	PISANG (Setara Pisang Ambon)	Kg	7.000	7.000	7.000	
26	TOMAT	kg	19.247	16.807	16.667	▼-0,13% ▼-0,01%
27	SAWI HIJAU	kg	14.014	15.649	17.455	▲ 0,12% ▲ 0,12%
28	KANGKUNG	kg	14.000	13.158	11.333	▼-0,06% ▼-0,14%
29	KACANG PANJANG	kg	11.232	15.913	17.364	▲0,42% ▲ 0,09%
30	KENTANG	kg	16.768	17.667	17.667	▲ 0,05%
31	KETIMUN	kg	10.392	10.579	9.757	▲0,02% ▼-0,08%
32	JERUK LOKAL (JERUK MEDAN)	Kg	27.500	27.500	27.500	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa:

1. Terdapat 17 komoditas yang mengalami kenaikan harga, yaitu: beras medium merk KTJ/Singa, beras premium merk 118, beras premium merk RM, gula pasir curah, gula pasir kemasan, kacang kedelai impor, daging ayam ras/broiler, cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit merah, garam halus, kacang hijau, tempe, udang ukuran sedang, sawi hijau, kacang panjang, dan kentang.
2. Terdapat 6 komoditas yang mengalami penurunan harga, yaitu: daging ayam kampung, bawang merah, bawang putih, bawang Bombay, tomat, dan kangkung.
3. Terdapat 4 komoditas yang mengalami fluktuasi harga, yaitu: cabai rawit hijau, kacang tanah, tahu mentah putih, dan ketimun.
4. Terdapat 21 komoditas yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan harga, yaitu: beras medium merk Ikan Gapi, beras merk SPHP, minyak goreng merk minyakkita, minyak goreng merk kemasan premium, tepung terigu merk Segitiga Biru, daging sapi segar (paha belakang), daging sapi segar (paha depan), daging sapi segar (sandung lamur), daging sapi segar (tetelan), telur ayam ras/broiler, telur ayam kampung, ikan teri asin (kering), ikan segar kembung, ikan segar bandeng, ikan segar tongkol, susu kental manis merk Frisian Flag, ketelah pohon, jagung pipilan kering, mie instan rasa kari ayam, pisang (setara pisang ambon), dan jeruk lokal.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data yang direlease oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka Barat dengan memperhatikan kondisi di lapangan, diidentifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Barat sebagai berikut:

1. Pada bulan Juli 2026, harga bawang merah dan cabai merah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melonjak naik pada akhir bulan Mei hingga awal bulan Juni 2026, namun pada minggu keempat bulan Juni hingga awal bulan Juli 2026 harganya turun secara bertahap. Kemudian kondisi harga Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi per tanggal 1 Juli 2026 untuk wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terpantau mengalami kenaikan harga untuk jenis BBM Pertamax dibandingkan dengan bulan Juni 2026.

Pada bulan Agustus 2026, harga daging ayam di pasar Mentok tercatat mengalami kenaikan yang signifikan. Kenaikan tersebut turut memengaruhi daya beli masyarakat. Pedagang menyebut konsumen kini lebih berhati-hati dalam berbelanja sehingga jumlah ayam yang terjual mengalami penurunan. Selain itu, beras premium kemasan 5 kilogram mulai sulit ditemukan di pasaran, Kondisi ini menurut penuturan Perum Bulog Bangka disebabkan oleh karena beras kemasan 5 kilogram dialihkan ke daerah yang terkena bencana.

3. Pada bulan September 2026, harga daging ayam ras di Pasar Mentok mulai turun menjadi Rp. 45.000/kg. Selanjutnya, harga beras premium di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami kenaikan hingga menyentuh Rp. 17.000/kg. Harga tersebut berada di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) beras premium yang kemarin ditetapkan pemerintah sebesar Rp. 15.400/kg untuk wilayah Bangka Belitung. Kenaikan harga beras premium menjadi perhatian pemerintah daerah karena tingginya biaya yang harus ditanggung oleh distributor. Dan terakhir, harga sejumlah komoditas pangan di Pasar Mentok mengalami kenaikan dalam beberapa waktu terakhir. Cabai menjadi salah satu komoditas yang mengalami kenaikan tersebut. Pedagang menyebut perubahan harga ini berkaitan erat dengan ketersediaan pasokan di tingkat lokal.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa karakteristik inflasi Bangka Barat pada triwulan III tahun 2026 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan triwulan II tahun 2026. Namun, pergerakan inflasi menunjukkan pola yang relatif fluktuatif dengan kecenderungan meningkat jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2025 terutama inflasi tahun ke tahun (y-on-y).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka mengendalikan inflasi pada triwulan III tahun 2026 di Kabupaten Bangka Barat, tim teknis TPID bersama stakeholder terkait telah melakukan beberapa upaya, diantaranya:

1. Upaya-Upaya Langsung terkait Pendendalian Inflasi
2. Melakukan pemantauan harga dan stok secara berkala

Tim teknis TPID melalui OPD teknis melakukan pemantauan harga ke pedagang kecil dan besar untuk memantau stok yang tersedia dan harga yang terjadi selama kurun waktu tertentu. Hal tersebut berguna untuk mengetahui komoditi mana saja yang mengalami perubahan harga sepanjang triwulan III tahun 2026.

2. Melakukan rapat koordinasi nasional

Sepanjang triwulan III tahun 2026, TPID Kabupaten Bangka Barat telah melakukan setidaknya 11 (sebelas) kali rapat koordinasi pengendalian inflasi nasional melalui aplikasi zoom meeting setiap hari senin yaitu pada tanggal 6 Juli 2026. 13 Juli 2026, 20 Juli 2026, 27 Juli 2026, 4 Agustus 2026, 10 Agustus 2026, 18 Agustus 2026, 24 Agustus 2026, 7 September 2026, 14 September 2026, dan 21 September 2026. Pada setiap akhir rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan selalu memberikan arahan kepada OPD terkait sehubungan dengan apa-apa yang perlu menjadi perhatian OPD terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Barat.

Adapun bukti-bukti pendukung seperti: surat undangan, notulen rapat, daftar hadir, dan foto kegiatan terlampir dalam laporan ini.

2.

Melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi/High Level Meeting

3.

Tim teknis TPID Kabupaten Bangka Barat bersama dengan Kepala OPD terkait melakukan kegiatan rapat koordinasi dalam rangka pengendalian inflasi dengan tema “Perkuat Sinergi, Jaga Angka Inflasi, Ekonomi Terkendali” pada tanggal 28 September 2026 di ruang rapat OR 1 Setda Kabupaten Bangka Barat. Dalam kegiatan tersebut, Bapak Bupati hadir dan memimpin rapat secara langsung Bersama forkopimda, Kepala Perum Bulog Cabang Bangka, Kepala Badan Pusat Statistik, dan kepala OPD terkait pengendalian inflasi.

Adapun bukti-bukti pendukung seperti: surat undangan, notulen rapat, daftar hadir, dan foto kegiatan terlampir dalam laporan ini.

4. Melakukan sidak pasar dan gudang sembako

Tim teknis TPID Kabupaten Bangka Barat bersama forkopimda dan OPD terkait melakukan kegiatan sidak pasar dan keamanan pangan dalam upaya pengendalian inflasi sebanyak 1 kali, yaitu menjelang Maulid Nabi Muhammad SAW pada tanggal 21 Agustus 2026 yang bertempat di pasar rakyat Mentok, Kabupaten Bangka Barat.

Adapun bukti-bukti pendukung seperti: surat undangan sidak, laporan perjalanan dinas, dan foto kegiatan terlampir dalam laporan ini.

5. Gerakan Menanam dan Memanen

Sepanjang triwulan III tahun 2026, pemerintah kabupaten Bangka Barat melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) bekerjasama dengan stakeholder terkait melakukan gerakan tanam padi serempak di Desa Simpang Yul Kecamatan Tempilang pada tanggal 21 Agustus 2026. Kemudian Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bangka Barat bersama Tim Swasembada Pangan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kepulauan Bangka Belitung melaksanakan gerakan tanam padi Gogo di Desa Pusuk Kecamatan Kelapa pada tanggal 24 Agustus 2026.

1. Upaya-Upaya Pendukung Pengendalian Inflasi
    1. Rapat penyusunan proposal FDP

Tim teknis TPID Kabupaten Bangka Barat melakukan rapat penyusunan proposal Fasilitasi Distribusi Pangan pada tanggal 14 Oktober 2026 di ruang kerja Kabag. Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Bangka Barat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian angka inflasi di Kabupaten Bangka Barat masih menghadapi tantangan yang besar pada triwulan III tahun 2026 ini terutama permasalahan yang terjadi akibat menurunnya daya beli masyarakat di Kabupaten Bangka Barat. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah Kabupaten Bangka Barat perlu menjaga daya beli masyarakat agar kembali stabil dan roda perekonomian di Kabupaten Bangka Barat kembali menggeliat. Selain itu, kenaikan

harga cabai merah, daging sapi, beras premium dan medium, serta beberapa barang kebutuhan pokok dan penting lainnya yang bersumber dari luar Kabupaten Bangka Barat perlu segera dilakukan intervensi agar tidak mengalami lonjakan harga yang signifikan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi kebijakan yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Bangka Barat sepanjang triwulan III tahun 2026 dalam mengendalikan inflasi di Kabupaten Bangka Barat ada beberapa rekomendasi yang harus dilakukan, yaitu:

1. Pemerintah Kabupaten Bangka Barat perlu segera melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah penghasil, terutama kerjasama B to B dengan distributor/pemasok yang berasal dari luar Kabupaten Bangka Barat.
2. Pemerintah Kabupaten Bangka Barat perlu segera merealisasikan pembentukan BUMD pangan agar menjamin ketersedian dan stabilitas pasokan, mengendalikan harga dan menekan inflasi daerah, memperpendek rantai distribusi, dan mendorong pengembangan produksi lokal.
3. Memperhatikan kondisi inflasi di Kabupaten Bangka Barat sepanjang triwulan III tahun 2026, Pemerintah Kabupaten Bangka Barat perlu melakukan upaya peningkatan daya beli masyarakat terutama melalui peningkatan produktifitas UMKM dan penciptaan lapangan kerja baru serta kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah secara berkala dengan menggandeng perusahaan-perusahaan melalui dana CSR.
4. Segera mengusulkan proposal Fasilitasi Distribusi Pangan kepada Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung guna mendapatkan bantuan ongkos angkut dari daerah penghasil ke wilayah Kabupaten Bangka Barat, sehingga biaya distribusi dapat ditekan dan harga bahan kebutuhan pokok dan penting yang berasal dari luar Kabupaten Bangka Barat dapat terjangkau oleh masyarakat.
5. Melakukan mitigasi bencana khususnya kondisi cuaca ekstrim yang akan terjadi di bulan November dan Desember pasca kekeringan ekstrem yang melanda Kabupaten Bangka Barat dan wilayah di Indonesia sepanjang bulan April hingga Oktober 2026.